

LAPORAN
PENELITIAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
(PPKP) FKIP UNIB
TAHUN 2012



Judul Penelitian

STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR
MORFOLOGI MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP
UNIB TAHUN AJARAN 2012/2013 DENGAN TEKNIK
KARTU BERSERI (*FLASH CARD*)

Oleh :

Ketua : Drs. Rokhmat Basuki, M.Hum.
Anggota : Drs. Suryadi, M.Hum.
Dra. Marina S.Sugiyati, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
NOVEMBER, 2012

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
(PPKP)
TAHUN 2012

1. a. Judul Penelitian : Strategi Peningkatan Prestasi Belajar Morfologi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIB Tahun Ajaran 2012/2013 Dengan Teknik Kartu Berseri (*Flash Card*)
2. a. Mata Kuliah : Morfologi Bahasa Indonesia
b. Bidang Kajian : Desain dan Strategi Pembelajaran di Kelas
3. Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Rokhmat Basuki, M.Hum.
b. Jenis Kelamin : Laki-laki
c. Pangkat/Golongan/NIP : Pembina Tk.I/IVa/19581230 198703 1 001
d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/Pendidikan Bahasa dan Seni
e. Fakultas : FKIP
f. Universitas : Universitas Bengkulu
g. Alamat rumah : Jln. WR. Supratman Blok I No. 20, Bengkulu
Nomor Telepon/Hp : (0736) – 7310530 / 081539224695
3. Jumlah Anggota Peneliti : 2 orang
Nama Anggota Peneliti : Drs. Suryadi, M.Hum.
Dra. Marina Siti Sugiyati, M.Pd.
4. Lama Penelitian : 6 (enam) bulan, persiapan mulai bulan Mei sampai November Penyerahan laporan akhir bulan November
5. Biaya yang Diperlukan : Rp 6.000.000,00 (Enam Juta Rupiah)
b. Sumber lain : -----

Bengkulu, 14 November 2012

Mengetahui,
Dekan FKIP UNIB

Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd.
NIP 19611207-198601 1 001

Ketua Peneliti,

Drs. Rokhmat Basuki, M.Hum.
NIP 19581230 198703 1 003

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, maka laporan akhir Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran (PPKP) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu tahun 2012, yang berjudul *"Strategi Peningkatan Prestasi Belajar Morfologi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia FKIP UNIB Tahun Ajaran 2012/2013 dengan Teknik Kartu Berseri (Flash Card)"* dapat terselesaikan.

Motivasi yang mendorong kami untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini didasari dari keprihatinan selama ini bahwasanya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Unib yang akan menyelesaikan perkualiahannya, pada waktu ujian komprehensif sangat lemah penguasaan aspek linguistik (kebahasaan). Banyak di antara mereka yang tidak dapat menjawab, terbata-bata, seolah-olah belum pernah mendapat pelajaran tersebut. Oleh karenanya, PPKP ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa tersebut.

Selanjutnya, laporan akhir pelaksanaan PPKP ini dapat terselesaikan dengan melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini kami sampaikan ucapan terima kasih, khususnya kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, yang telah memfasilitasi dan memberi peluang sehingga penelitian ini dapat diselenggarakan;
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP UNIB, yang telah memberi kesempatan untuk menyelenggarakan penelitian ini;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang juga telah memberi kepercayaan kepada tim pelaksana untuk melaksanakan penelitian ini;
4. Semua pihak yang terlibat dan membantu dalam penelitian PPKP ini.

Kiranya Tuhan Yang Maha Esa dapat membalas segala kebaikan tersebut. Semoga laporan akhir penyelenggaraan PPKP, FKIP UNIB tahun 2012 ini bermanfaat. Kritik dan saran untuk penyempurnaan teknik dan strategi pembelajaran Morfologi Bahasa Indonesia di masa yang akan datang sangat diharapkan.

Terima kasih.

Bengkulu, 14 November 2012

Tim Pelaksana

| | |
|--------------------|----|
| 1.1 | 1 |
| 1.2 | 5 |
| 1.3 | 6 |
| 1.4 | 6 |
| 2.1 KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| 2.2 | 7 |
| 2.3 | 10 |
| 2.4 | 12 |
| 2.5 | 16 |
| 2.6 | 16 |
| 3.1 | 18 |
| 3.2 | 21 |
| 3.3 | 23 |
| 3.4 | 24 |
| 3.5 | 24 |

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-----------|
| I. HALAMAN JUDUL | i |
| II. HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| III. KATA PENGANTAR | iii |
| IV. DAFTAR ISI | v |
| V. DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Pengertian Belajar | 7 |
| 2.2 Aspek Morfologi | 10 |
| 2.3 Metode Kartu Berseri (<i>Flash Card</i>) | 12 |
| 2.4 Temuan Hasil Penelitian yang Relevan | 16 |
| 2.5 Kerangka Berpikir | 16 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 18 |
| 3.1 Metode Penelitian | 18 |
| 3.2 Rencana dan Prosedur Penelitian | 21 |
| 3.3 Subjek dan Obyek | 23 |
| 3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian | 24 |
| 3.5 Prosedur Penelitian | 24 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 31 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 31 |
| 4.2 Pembahasan | 32 |
| 4.2.1 Deskripsi Tindakan Kelas | 33 |
| 4.2.1.1 Pelaksanaan Tindakan Siklus I | 34 |
| 4.2.1.2 Refleksi | 37 |
| 4.2.2 Pembahasan | 38 |
| 4.3.1 Pelaksanaan Tindakan Siklus II | 39 |
| 4.3.2 Refleksi | 42 |
| 4.3 Pembahasan | 43 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 45 |
| 5.1 Simpulan | 45 |
| 5.2 Saran | 46 |
| DAFTAR PUSTAKA | 48 |
| LAMPIRAN | 50 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Lampiran Foto-foto Kegiatan | 1 |
| 2. Lampiran Observasi Awal | 4 |
| 3. Lampiran Absensi Perkuliahan | 5 |
| 4. Lampiran Jadwal Perkuliahan | 6 |
| 5. Lampiran Daftar Riwayat Hidup Tim Peneliti | 8 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan di sekolah, pembelajaran adalah kosakata yang sangat penting dan mencakup semua pengertian yang mendalam mengenai makna sekolah itu sendiri. Hal ini juga yang mempengaruhi bagaimana keberhasilan yang dapat dicapai dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Apakah cukup efektif atau masih terdapat kekurangan. Apalagi, pengertian pembelajaran pada setiap pengajar pun berbeda-beda dan pengertian itu jugalah yang mempengaruhi cara si pengajar dalam mentransferkan ilmunya.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru/dosen dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru/dosen secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa/mahasiswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru/dosen sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara dosen dan mahasiswa dalam satuan pembelajaran. Dosen sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar tersebut merupakan pemegang peran yang sangat penting. Dosen bukan sekedar

penyampai materi, tetapi lebih dari itu dosen dapat dikatakan juga sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, dosen harus dapat mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakannya. Oleh karena itu, dosen harus dapat menciptakan suatu pengajaran yang efektif dan menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan membuat mahasiswa tertarik dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Dosen juga mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. (Depdikbud, 1999).

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran kebahasaan, salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar mahasiswa, khususnya pada mata kuliah Morfologi.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIB saat ujian komprehensif, ketika diberi pertanyaan oleh dosen penguji tentang aspek kebahasaan, seperti linguistik

umum, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik, banyak yang mengalami kesulitan untuk menjawab atau menjelaskan. Kalaupun ada yang dapat menjawab, maka seringkali tidak sempurna atau kurang lengkap. Ironisnya, mereka seolah-olah belum pernah belajar atau mendapatkan materi-materi itu. Hal ini bisa disebabkan karena dosen selama ini dalam proses belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah, diskusi, dan hanya menggunakan alat peraga yang ada, sehingga kurang variatif. Untuk itu, perlu dilakukan berbagai cara yang dapat membimbing mahasiswa bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran kebahasaan.

Aspek kebahasaan memang sangat luas, tidak mungkin dalam satu semester dapat dibahas semua aspek kebahasaan tersebut. Secara linguistik, yang dipelajari dalam bahasa adalah Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik.

Sementara itu, dalam suatu penelitian tentu harus ditentukan terlebih dahulu satu bidang yang akan diteliti. Dalam hal ini, satu aspek atau bidang kebahasaan yang akan diteliti pada kesempatan ini adalah bidang morfologi. Penentuan tersebut mengingat pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 ini, peneliti mengampu mata kuliah Morfologi, sehingga hasil pembelajaran khususnya bidang morfologi tersebut dapat diketahui. Dengan demikian, peneliti ingin membantu mereka (mahasiswa) program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia agar dapat berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya.

Adapun alternatif strategi, teknik, dan cara pembelajaran kebahasaan bidang morfologi yang ditawarkan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep morfologi tersebut adalah dengan teknik media 'kartu kata/berseri' (*flash card*). Melalui media 'kartu kata/berseri' ini, diharapkan akan menguatkan pemahaman

mahasiswa terhadap konsep-konsep morfologi yang diajarkan, mengingat pemahaman itu memerlukan minat dan motivasi. Tanpa adanya minat menandakan bahwa mahasiswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar.

Pengertian tentang media itu sendiri menurut Djamarah (1995: 136) adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan AECT dalam Azhar (2004: 3) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Sementara itu, pengertian media kartu (*flash card*) atau *education card* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata, yang diperkenalkan oleh Gleen Doman, seorang dokter ahli bedah otak dari Philadelphia, Pennsylvania. Gambar-gambar dalam *flash card* itu dikelompokkan antara lain: gambar seri binatang, buah-buahan, pakaian, warna, bentuk-bentuk angka, dan sebagainya. Kartu ini dimainkan dengan cara diperlihatkan secara cepat, hanya dalam 1 detik untuk masing-masing kartu. Tujuan dari metode ini adalah untuk melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan membaca seseorang bisa dilatih dan ditingkatkan.

Dalam pembelajaran kebahasaan, khususnya morfologi, dosen melakukan simulasi pembelajaran dengan menggunakan kartu berseri (*flash card*). Kartu-kartu berseri itu dapat berupa kartu bergambar, kartu huruf, kartu kata, dan kartu kalimat. Kartu berseri (*flash card*) tersebut tidak hanya menjadikan mahasiswa terlibat dalam pembelajaran morfologi yang bergairah, juga dapat menentukan seberapa jauh mahasiswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap

informasi yang disajikan sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal bagi mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, dan sekaligus untuk media ujicoba dalam penelitian menggunakan strategi dan menerapkan salah satu teknik pembelajaran morfologi, yakni menyajikan materi kebahasaan bidang morfologi dengan menggunakan kartu berseri (*flash card*). Adapun judul penelitian tersebut adalah "Strategi Peningkatan Prestasi Belajar Morfologi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIB Tahun Ajaran 2012/2013 dengan Teknik Kartu Kata (*Flash Card*)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran mata kuliah Morfologi dengan menggunakan media kartu berseri (*flash card*) sebagai upaya peningkatan motivasi belajar kebahasaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP UNIB tahun ajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP UNIB tahun ajaran 2012/2013 dengan diterapkannya media kartu berseri (*flash card*) dalam pembelajaran mata kuliah Morfologi?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. mengetahui proses pembelajaran mata kuliah Morfologi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIB tahun ajaran 2012/2013 yang menggunakan media kartu berseri (*flash card*).
2. mengetahui peningkatan prestasi belajar Morfologi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIB tahun ajaran 2012/2013 setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media kartu berseri (*flash card*).

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Dosen, yakni sebagai informasi tentang strategi teknik pembelajaran kebahasaan, khususnya morfologi yang variatif;
2. Mahasiswa, yakni untuk meningkatkan motivasi dan prestasi pada mata kuliah morfologi, dan bahasan.